



Media Gambar Seri Berbantuan Boneka Tangan Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Di Kelas di Sekolah Dasar

Ade Irma Suryani¹, Nurfaizah²

¹Dosen PGSD Universitas Adzkia, ² Mahasiswa PGSD Univesitas Adzkia

email: ¹adeirmasuryani@adzkia.ac.id, ² n.nurfaizah@adzkia.ac.id

*Corresponding Author

Submit: 05 Juni 2025	Diterima: 13 Juni 2025	Publish: 30 Juni 2025
----------------------	------------------------	-----------------------

Abstrak : Latarbelakangi dari rendahnya keterampilan menyimak dongeng peserta didik kelas II SDN 4 Sibakur Kabupaten Sijunjung yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak dongeng menggunakan media boneka tangan berbantuan media gambar seri di kelas II SDN 4 Sibakur Kabupaten Sijunjung. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, dimana pada siklus I terdapat 2 pertemuan dan siklus II terdapat 1 pertemuan. Adapun hasil pengamatan RPP pada siklus I pertemuan 1 dengan persentase 67%, siklus I pertemuan 2 dengan persentase 83%, siklus II pertemuan 1 dengan persentase 95%. Selanjutnya aspek pengamatan guru pada siklus I pertemuan 1 dengan persentase 71%, siklus I pertemuan 2 dengan persentase 75%, siklus II pertemuan 1 dengan persentase 95%. Aspek pengamatan peserta didik pada siklus I pertemuan 1 dengan persentase 71%, siklus I pertemuan 2 dengan persentase 75%, siklus II pertemuan 1 dengan persentase 95%. Aspek pengamatan keterampilan menyimak dongeng peserta didik pada tahap prasimak siklus I dengan persentase 63,5% meningkat pada siklus II dengan persentase 88%. Tahap menyimak siklus I dengan persentase 72% meningkat pada siklus II dengan persentase 87%. Tahap pascasimak siklus I dengan persentase 82,5% meningkat pada siklus II dengan persentase 91%. Berdsarkan pengamatan aspek RPP, guru, peserta didik dan pengamatan keterampilan menyimak dongeng pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya terdapat peningkatan keterampilan menyimak dongeng menggunakan media boneka tangan berbantuan media gambar seri.

Kata kunci: Keterampilan Menyimak Dongeng, Boneka Tangan, Gambar Seri.

Abstract : The background of this research is the low storytelling skills of class II students at SDN 4 Sibakur Kanupaten Sijunjung. This research aim to improve the skills of listening to fairy tales using hand puppets assisted by series of picture media in class II of SDN 4 Sibakur, Sijunjung Regency. This type of research is Classroom Action Research (PTK). This research uses quantitative and qualitative approaches. This research consisted of 2 cycles, where in cycle I there were 2 meetings and cycle II there was 1 meeting. The results of the lesson plan activities in cycle I meeting 1 were with a percentage of 67%, cycle I meeting 2 with a percentage of 83%, cycle II meeting 1 with a percentage of 95%. Furthermore, the teacher activities aspect in cycle I meeting 1 with a percentage of 71%, cycle I meeting 2 with a percentage of 75%, cycle II meeting 1 with a percentage of 95%. Aspects of student activities in cycle I meeting 1 with a percentage of 71%, cycle I meeting 2 with a percentage of 75%, cycle II meeting 1 with a percentage of 95%. The observation aspect of students' fairy tale listening skills in the pre-listening stage of cycle I with a percentage of 63.5% increased in cycle II with a percentage of 88%. The listening stage in cycle I with a percentage of 72% increased to cycle II with a percentage of 87%. The post-listening stage in cycle I with a percentage of 82.5% increased to cycle II with a percentage of 91%. Based on observations of aspects of lesson plans, teachers, students and observations of fairy tale listening skills in this research, it can be concluded that there is an increase in fairy tale listening skills using hand puppets assisted by series of picture media.

Keywords: Fairy Tale Listening Skills, Hand Puppets, Picture Series

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu sarana untuk keberlangsungan dan kemajuan suatu Negara. Sebuah Negara dapat dikatakan maju jika pendidikannya sudah berhasil. Pendidikan sangat diperlukan untuk keberlangsungan hidup seseorang karena dalam pendidikan seseorang dapat melihat potensi yang ada dalam dirinya. Menurut Khaliq *et al*, (2020:96) “Tujuan pendidikan adalah untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran dan menyediakan lingkungan belajar yang memaksimalkan potensi mereka. Saat ini, sebagian besar pendidikan di Indonesia hanya membahas ranah kognitif, sehingga mustahil bagi anak-anak untuk menerima perhatian individual”. Banyaknya guru di Indonesia yang masih menggunakan teknik pengajaran yang membosankan, pendidikan di tanah air masih dipandang memprihatinkan. Pemerintah juga memegang peranan penting dalam bidang pendidikan, seperti menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai suatu daerah.

Pembelajaran menyimak dongeng perlu ditingkatkan karena fakta dilapangan menunjukkan masih banyak peserta didik yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru setelah guru membacakan dongeng . Maka dari itu, guru harus bisa menggunakan media yang menarik perhatian peserta didik dan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh informasi dari pembelajaran menyimak dongeng yang disimakny. Di kelas II SDN 4 Sibakur Kabupaten Sijunjung keterampilan menyimak peserta didik ditandai dengan kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru setelah guru menceritakan sebuah cerita berdasarkan teks.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas II SDN 4 Sibakur Kabupaten Sijunjung pada tanggal 9-11 November 2023 pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu proses keterampilan menyimak dongeng atau cerita. Peneliti menemukan beberapa permasalahan diantaranya : (1) peserta didik masih banyak yang belum bisa menjawab pertanyaan dari guru, (2) peserta didik tidak mencermati dengan baik dongeng yang dibacakan guru, (3) peserta didik tidak bersungguh-sungguh dalam mendengarkan guru ditandai dengan kebanyakan peserta didik tidak fokus karena kurangnya inovasi dalam pembelajaran menyimak dongeng (4) peserta didik kurang antusias dalam menyimak dongeng yang di sampaikan guru dan peserta didik masih banyak yang bermain sendiri. Rendahnya keterampilan menyimak peserta didik dibuktikan dari nilai menyimak dongeng yang masih rendah yaitu masih dibawah KKM.

Menyikapi permasalahan tersebut, maka perlu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia agar dapat mencapai hasil yang maksimal. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut guru seharusnya menggunakan media pembelajaran yang cocok. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik adalah menggunakan media boneka tangan berbantuan media gambar seri.

Suandi dkk, (2020:171) “Bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran”. Dengan menyimak seseorang akan melibatkan fokusnya kepada pembicara sehingga mendapatkan pengetahuan dari informasi yang telah disimak. Menurut Puspitasari (2018:1) “Dongeng merupakan sebuah kegiatan yang di sukai oleh anak-anak, dengan dongeng mereka bisa berimajinasi dengan apa saja bahkan melalui dongeng dapat membentuk karakter anak”. Dongeng juga bisa mengembangkan karakter peserta didik untuk menuju proses berfikir yang kritis. Menurut Nurani *et al* (2018:80) “Dongeng dapat dipahami sebagai cerita rakyat yang bersifat universal yang dapat ditemukan di berbagai pelosok masyarakat

dunia”. Sebagian dari dongeng ada yang berasal dari Indonesia akan tetapi ada juga yang berasal dari wilayah lain seperti di luar negeri.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa dongeng merupakan sebagai sarana untuk seseorang menyampaikan cerita yang tidak terjadi hanya fantasi dan terkesan aneh-aneh tetapi didalam cerita tersebut terkandung ajaran moral untuk kehidupan sehari-hari itu membuat anak tertarik untuk mendengarkan cerita dongeng tersebut. Maka dari itu dongeng yang menarik dan memiliki nilai-nilai kehidupan di dalamnya dapat dijadikan sarana untuk menyampaikan informasi yang ada di dalam cerita.

Media boneka tangan merupakan sebagai alat perantara oleh guru dalam menyampaikan materi bercerita seperti mendongeng dengan cara memasukkan tangan ke ruang boneka tangan lalu menggerakkannya dan bercerita dengan suara yang menarik. Menurut Maskur (dalam Resti, 2020:17), mengemukakan bahwa boneka tangan adalah boneka yang dibuat dari kain yang dibentuk menyerupai wajah atau bentuk tubuh dengan jenis sifat yang berbeda. Dimainkan dengan menggunakan tangan dan gerakan menggunakan jari-jari tangan. Menurut Daryanto (dalam Pebriana dan Fantiro, 2017:768), boneka tangan adalah benda tiruan dari bentuk manusia, binatang, atau tumbuhan yang dimainkan dengan satu tangan.

Boneka tangan dapat dijadikan media pendidikan, boneka dapat dimainkan dalam bentuk sandiwara boneka. Menurut Puspitasari dkk (2018:16) “Boneka tangan adalah boneka yang terbuat dari beberapa jenis bahan yaitu bahan flannel, bahan velboa, bahan nylex, atau bahan rasfur, dan bahan yang paling mudah dibuat untuk media dongeng adalah bahan flanel”. Menurut Dhieni (dalam Khaliq dkk, 2020:97), menyebutkan bahwa boneka tangan adalah media yang sering digunakan dalam berbagai sandiwara untuk menceritakan sebuah kisah kehidupan atau cerita imajinasi.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media boneka tangan merupakan sebuah alat peraga yang berbentuk benda tiruan seperti binatang yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi bercerita /mendongeng sehingga peserta didik mampu menangkap isi pembelajaran. Media boneka tangan dapat meningkatkan imajinasi dan menarik fokus peserta didik dalam menyimak dongeng.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sesuai dengan konteksnya, maka seluruh masalah dalam penelitian ini berasal dari praktek pembelajaran di kelas. Menurut Jakni (2017:1), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research*, yaitu satu *action research* yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SDN 4 Sibakur Kabupaten Sijunjung. Subjek penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas II SDN 4 Sibakur Kabupaten Sijunjung, yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 20 orang peserta didik yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di semester 2 tahun ajaran 2023/2024 pada bulan mei di kelas 4 Sibakur Kabupaten Sijunjung. Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari rabu 22 mei 2024 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari senin 27 Mei 2024. Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari selasa 28 Mei 2024. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan perbaikan keterampilan menyimak dongeng dengan menggunakan media boneka tangan pada peserta didik kelas II SDN 4 Sibakur Kabupaten Sijunjung. Data dapat berupa semua catatan tentang lembar tes, lembar pengamatan, lembar wawancara dan foto. Sumber data yang diperoleh adalah proses

pembelajaran keterampilan menyimak dongeng menggunakan media boneka tangan pada peserta didik kelas II SDN Sibakur Kabupaten Sijunjung. Baik data kualitatif keterampilan menyimak dongeng menggunakan media boneka tangan pada peserta didik kelas II SDN Sibakur Kabupaten Sijunjung. Baik data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata. Data tersebut meliputi: data perencanaan pembelajaran yaitu RPP, pelaksanaan pembelajaran, dari perilaku pendidik dan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Data kuantitatif data yang berbentuk angka, data tersebut berupa hasil tes peserta didik. Data yang diperoleh dari subjek yang akan dilatih, yaitu pendidik dan peserta didik kelas II. Teknik pengumpulan data adalah tujuan utama dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan metode pengumpulan data merupakan cara yang dapat dilakukan penulis dalam mendapatkan data atau hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi dan tes kemampuan menyimak. Analisis merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat diperlukan, karena dengan analisis ini nantinya data yang ada akan terlihat manfaatnya terutama untuk memecahkan masalah penelitian dan untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis menggunakan analisis data kuantitatif dan data kualitatif.

HASIL PENELITIAN

Pada tahap perencanaan siklus I pertemuan 1 ini beberapa kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Menetapkan jadwal penelitian dan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi serta media pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran bahasa Indonesia, 2) Mempersiapkan lembar pengamatan aspek RPP, pendidik, dan peserta didik, 3) Mempersiapkan lembar kegiatan prasimak, menyimak dan pascasimak dan lembar pengamatan penilaian pembelajaran menyimak dongeng, 4) Memberikan media dan materi belajar untuk mengukur kemampuan menyimak dongeng peserta didik. Pelaksanaan siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu 22 Mei 2024. Tahap pelaksanaan pembelajaran menyimak dongeng menggunakan media boneka tangan berbantuan media gambar seri ini peneliti melakukan tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti yaitu tahap prasimak, menyimak, pascasimak, dan penutup.



Gambar 1. Boneka Tangan yang digunakan dalam PBM

Hasil yang didapatkan pada tahap pengamatan adalah proses pembelajaran dan proses menyimak dongeng peserta didik masih standar dan masih butuh peningkatan lagi. Karena pada siklus ini masih ada peserta didik yang belum menyimak dengan baik. kriteria baik (B). Dapat dilihat melalui diagram berikut ini:

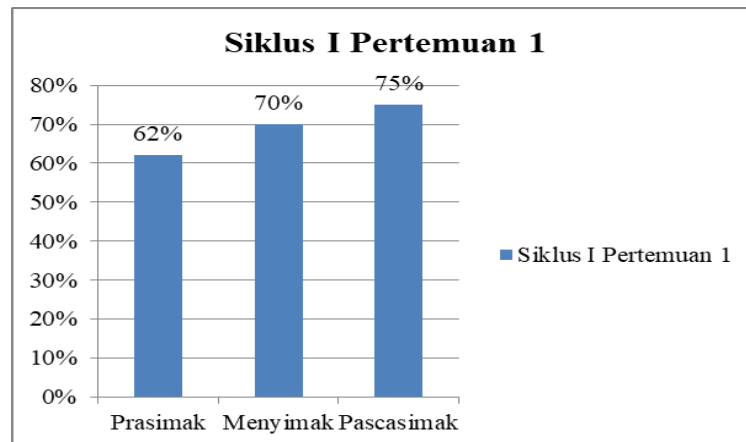


Diagram 1. Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng.

Pada tahap perencanaan siklus I pertemuan 2 beberapa kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Menetapkan jadwal penelitian dan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi serta media pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran bahasa Indonesia, 2) Mempersiapkan lembar pengamatan aspek RPP, pendidik, dan peserta didik, 3) Mempersiapkan lembar kegiatan prasimak, menyimak dan pascasimak dan lembar pengamatan penilaian pembelajaran menyimak dongeng, 4) Memberikan media dan materi belajar untuk mengukur kemampuan menyimak dongeng peserta didik.

Pelaksanaan siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Senin 27 Mei 2024. Tahap pelaksanaan pembelajaran menyimak dongeng menggunakan media boneka tangan berbantuan media gambar seri ini peneliti melakukan tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Hasil yang didapatkan pada tahap pengamatan adalah proses pembelajaran dan proses menyimak dongeng meningkat. Karena pada siklus ini keterampilan menyimak dongeng peserta didik mulai meningkat dari pertemuan sebelumnya. Dalam segi hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan 2 sudah cukup baik, pada tahap prasimak persentase yang diperoleh 65% dengan kriteria cukup (C), tahap menyimak persentase yang diperoleh 74 % dengan kriteria baik (B), dan tahap pascasimak persentase yang diperoleh 90% dengan kriteria sangat baik (SB). Dapat dilihat melalui diagram berikut ini:

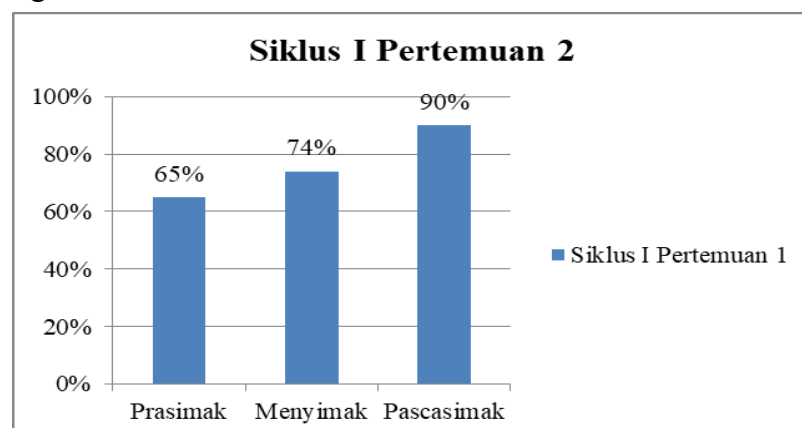
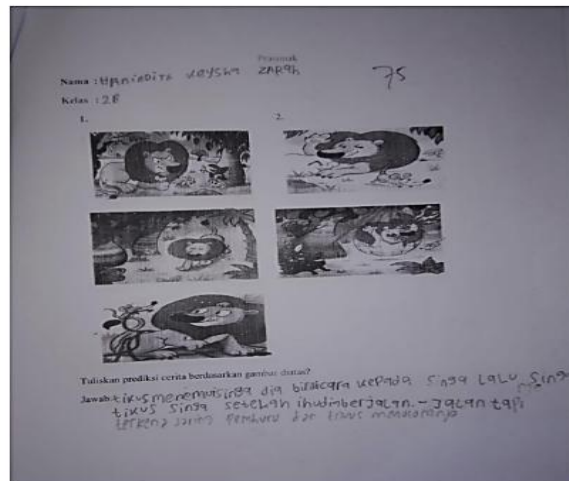


Diagram 2. Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng

Berdasarkan kolaborasi peneliti dengan guru kelas sebagai observer disimpulkan bahwa pembelajaran siklus I belum sepenuhnya tuntas karena indikator keberhasilan yang peneliti dan observer tetapkan yaitu 70%-79% di setiap ranah hasil belajar.



Gambar 2. LKPD Prasimak Siklus I Pertemuan II

Memperbaiki kekurangan siklus I peneliti melanjutkan ke siklus II, sebagai perbandingan apakah media boneka tangan berbantuan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menyimak dongeng peserta didik. Penyusunan rencana tindakan pada tahap ini disesuaikan dengan hasil observasi yang telah dilakukan pada tahap pra-siklus. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II pertemuan 1 adalah sebagai berikut: 1) Menetapkan jadwal penelitian dan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi serta media pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran bahasa Indonesia, 2) Mempersiapkan lembar pengamatan aspek RPP, pendidik, dan peserta didik, 3) Mempersiapkan lembar kegiatan prasimak, menyimak dan pascasimak dan lembar pengamatan penilaian pembelajaran menyimak dongeng, 4) Memberikan media dan materi belajar untuk mengukur kemampuan menyimak dongeng peserta didik. Pelaksanaan siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa 28 Mei 2024.

Tahap pelaksanaan pembelajaran menyimak dongeng menggunakan media boneka tangan berbantuan media gambar seri ini peneliti melakukan tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Hasil yang didapatkan pada pengamatan ini adalah proses pembelajaran dan proses menyimak dongeng mendapatkan nilai yang sangat baik. Karena pada siklus ini keterampilan menyimak dongeng peserta didik meningkat jauh dari sebelum dilakukan penelitian ini. Dalam segi hasil belajar pada siklus II pertemuan 1 dari tahap prasimak meningkat, yaitu persentase yang diperoleh 88% dengan kriteria sangat baik (SB) dari tahap menyimak persentase yang diperoleh 87% dengan kriteria sangat baik (SB), dan tahap pascasimak persentase yang diperoleh 91% dengan kriteria sangat baik (SB). Dapat dilihat melalui diagram berikut ini:

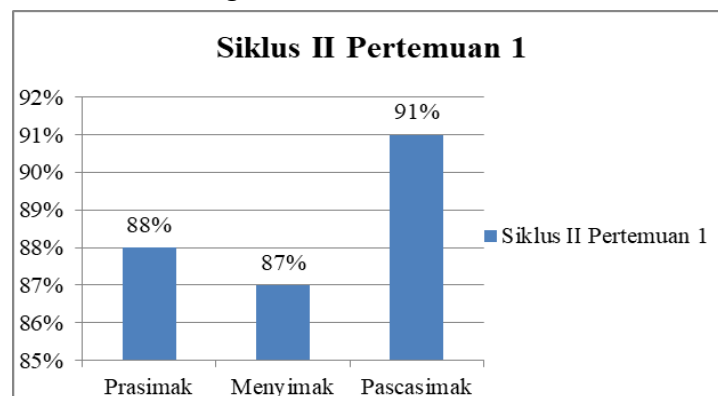


Diagram 3. Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng.

Berdasarkan kolaborasi peneliti dengan guru kelas sebagai observer disimpulkan bahwa pembelajaran siklus II sudah tuntas karena telah mencapai indikator keberhasilan yang peneliti dan observer tetapkan yaitu 70%-79% di setiap ranah hasil belajar. Maka peneliti dan guru bersepakat untuk menyelesaikan penelitian ini karena tujuan penelitian sudah tercapai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah diterapkan media boneka tangan berbantuan media gambar seri terbukti meningkatkan keterampilan menyimak dongeng peserta didik di kelas II SDN 04 Sibakur Kabupaten Sijunjung. Berdasarkan paparan nilai yang telah diuraikan didapatkan nilai rata-rata prasimak 71%, menyimak 76%, dan pascasimak 85%. Sehingga didapatkan rata-rata dari penelitian ini adalah 77% dengan kriteria baik (B). Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan jumlah sampel. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian agar hasilnya lebih generalizable. Penelitian lanjutan dapat mengkaji variabel lain yang belum dibahas dalam penelitian ini untuk memperkaya wawasan dalam bidang yang relevan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih kepada Universitas Adzka dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arulampalam., dkk. (2023). Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Media Boneka Tangan. *Journal of Engineering Research*, 08, 2845-2853.
- Fatholah, M. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Melalui Media Boneka Tangan. *Educatif Journal of Education Research*, 4 (2), 101-106.
- Hamidah, N., & Mursalim. (2021). Peningkatan Kemampuan Bercerita Melalui Media Boneka Tangan pada Anak Kelompok B di Raudlatul Athfal. *PRESCHOOL: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2 (1), 41-48.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Ismail, F., dkk. (2022). Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Metode Mendongeng Menggunakan Media Kertas Gambar pada Usia Anak Kelompok B TK Grand Laugi Parepare. *Journal Anakta*, Vol, 2 No. 1.
- Jakni. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Alfabeta : Bandung.
- Khairunnisa. (2018). Penerapan Media Boneka Tangan dalam Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III B MI At-Thayyibah. *Jurnal Al-Adzka PGMI*, 8 (2)
- Khaliq, A., dkk. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas I di SDIT Robbani Banjarbaru. *Muallimuna :Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5 (2), 42.
- Maskur, N., dkk. (2020). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Boneka Tangan pada Anak Usia 5-6 tahun kelas B2 di TK Al-Khairat Bastiong Kota Ternate. *Jurnal Cahaya Paud*, 2 (1).
- Puspitasari, Aini, dkk. (2018). *Keterampilan Mendongeng*. Jakarta Selatan: Pustaka Ranggon.
- Nurani, R, dkk. (2018). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menyimak Dongeng di Era Digital. *Edu Humaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus*

Suandi, N. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia Berorientasi Integrasi Nasional dan Harmoni Sosial*. Depok: Rajawali Pers.